

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
24 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (23 Agustus 2017) ditutup menguat sebesar +33.73 atau +0.57% ke level 5,914.02. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.48 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh sentimen positif dari turunnya *BI Rate 7 Days Reverse Repo Rate*.

Today Recommendation

Euforia penurunan suku bunga acuan kembali berlanjut menjadi katalis IHSG kembali menguat +0.6% disertai *Net Buy* Asing sekitar Rp364.87 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp2.52 trilion atau TURUN TAJAM Rp -26.3 trilion atau sekitar -91.3% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG kami perkirakan masih berpeluang menguat kembali merujuk faktor naiknya EIDO +0.48%, *Oil* +1.4%, *Gold* +0.4%, Nikel +2.15%, Tin +0.86% di tengah kejatuhan DJIA -0.4% serta mulai sirnanya euforia penurunan suku bunga acuan karena investor mulai berpikir rasional kembali apakah penurunan *7 days repo rate* tersebut akan berpengaruh terhadap kenaikan penjualan properti mengingat tahun lalu suku bunga acuan diturunkan 6 kali tetapi hasilnya penjualan properti 5 emiten besar di semester 1/2017 malah TURUN alias MELOROT -9.6% YoY dan GDP Indonesia baik QoQ dan YoY justru MEROSOT.

PT Tower Bersama Infrastucture Tbk (TBIG) mencetak laba bersih sebesar Rp509.11 miliar sepanjang semester I/2017. Laba bersih tersebut turun 39.5% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni Rp841.99 miliar. Padahal, perseroan mampu membukukan pendapatan Rp1.94 triliun, naik 7.18% dari periode yang sama tahun lalu yakni Rp1.81 triliun.

BUY: PWON, MDLN, BSDE, PNBK, BNGA, BBRI, BBKA, TOTL, WSBP, PTPP, PTBA, ITMG, HRUM, ADRO, INDY, SRIL, UNVR, INDF, ICBP, GGRM, HMSP, CPIN, JPFA, INTN, PGAS, MEDC, ISAT, EXCL, JSMR, ASII

BOW: BRPT, BBNI, LSIP, AALI, WSKT, WIKA, ADHI, UNTR, TPIA, TLKM, TINS, SMGR, INCO, ANTM

Market Movers (24/08)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,353 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 39 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis melemah 87 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,914.02	338.33
+33.73 (+0.57%)	+1.67 (+0.50%)
23/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 364.9
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 2,827.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,030
Value (billion Rp)	6,641
Market Cap.	6,480
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,350
IHSG Daily Range	5,883 - 5,935
USD/IDR Daily Range	13,320 - 13,395

GLOBAL MARKET (23/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,812.09	-87.80	-0.40
NASDAQ	6,278.41	-19.07	-0.30
NIKKEI	19,434.64	+50.80	+0.26
HSEI	27,401.67	Unch	Unch
STI	3,260.05	-3.74	-0.11

COMMODITIES PRICE (23/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.40	+0.67	+1.40
Batubara US/ton	86.80	+0.40	+0.46
Emas US/oz	1,284.66	-6.68	-0.52
Nikel US/ton	11,660.00	+245.00	+2.15
Timah US/ton	20,525.00	+175.00	+0.86
Copper US/ pound	2.99	+0.0075	+0.25
CPO RM/ Mton	2,738.00	+1.00	+0.04

COMPANY LATEST

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan berencana meluncurkan empat proyek di semester 2/2017 dimana empat proyek yang akan diluncurkan pada tahun ini yakni Jababeka tower 2, Alton Semarang, apartemen Begawan dan proyek apartemen di Surabaya 4 tower. Adapun proyek The Alton Apartment dibangun di atas lahan seluas 1.3 ha yang terdiri dari 3 tower. Untuk proyek Begawan Apartment berada di atas lahan seluas 1.4 ha, sebanyak 2 tower. Sementara itu, proyek Jababeka Properti I sebanyak 4 tower ada di atas lahan seluas 2.5 ha yang ditargetkan rampung hingga 2022. Perseroan optimis target marketing sales bisa tercapai seiring diluncurkan proyek-proyek pada paruh kedua tahun ini. Hingga Juli 2017, *marketing sales* Perseroan mencapai Rp1.97 triliun atau setara 63.5% dari target akhir tahun. Adapun target *marketing sales* pada tahun ini tumbuh 20% menjadi sekitar Rp2.99 triliun hingga akhir tahun. Sementara itu Perseroan mencatatkan pendapatan hingga Juli 2017 senilai Rp1.32 triliun atau tumbuh 28% YOY. Nilai pendapatan pada Juli 2017 meningkat sekitar Rp28 miliar dari Juni 2017 senilai Rp1.04 triliun. Hingga akhir 2017, Perseroan menargetkan penjualan hingga Rp2.5 triliun.

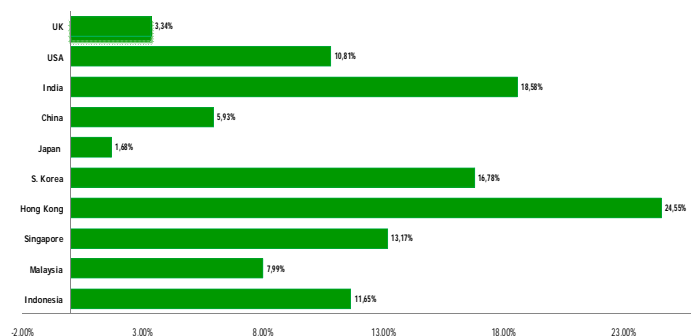
PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Perseroan hari ini melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp2 triliun yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh. Menurut keterangan Perseroan, obligasi ini terdiri dari tiga seri yakni seri A sebesar Rp802 miliar dengan bunga 6.75% per tahun dengan jangka waktu 370 hari, seri B dengan nilai Rp376 miliar berbunga 7.70% per tahun dengan jangka 3 tahun serta seri C nominal Rp822 miliar dengan bunga 8.15% dan jangka waktu 5 tahun. Wali amanat adalah Bank Permata Tbk. Pefindo memberikan peringkat idAAA untuk obligasi ini.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan kembali mencari pendanaan baru melalui instrumen perbankan. Perseroan tengah memproses pinjaman sindikasi senilai US\$100 juta atau setara sekitar Rp1.3 triliun. Pinjaman itu memiliki tenor tiga tahun. Adapun bunga yang dikenakan setara LIBOR plus 250 basis point (bps). BNP Paribas, HSBC, dan Taipei Fubon menjadi pihak arranger atas fasilitas pinjaman tersebut. Dana tersebut untuk refinancing utang dan working capital. Namun, berdasarkan laporan keuangan Perseroan kuartal I 2017, juga memiliki utang kepada tiga bank yang menjadi arranger tersebut. Semua utangnya akan jatuh tempo pada 2018. Perseroan memperoleh pinjaman dari BNP Paribas total US\$35 juta pada Agustus 2016 lalu dan akan jatuh tempo pada Agustus 2018 nanti. Pinjaman itu terbagi menjadi dua bagian. Perseroan tahun ini menargetkan penjualan tumbuh 8% hingga 12% dibanding realisasi tahun lalu US\$ 679.94 juta. Hingga kuartal I tahun ini, realisasi pendapatan sebesar US\$ 180.2 juta, naik 7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 168.7 juta.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan baru saja mendapat persetujuan untuk mendapatkan fasilitas kredit. Pinjaman sebesar Rp300 miliar yang baru didapat rencananya akan digunakan untuk keperluan ekspansi. Perseroan baru saja menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp300 miliar. Pinjaman tersebut didapatkan perusahaan pada tanggal 21 Agustus 2017 lalu. Perseroan merencanakan untuk memperluas bisnisnya ke berbagai bidang. Mei lalu, Perseroan telah mendirikan anak usaha baru bernama PT Adi Sarana Properti yang rencananya akan bergerak di bisnis pembangunan, perdagangan, dan industri. Anak usaha baru Perseroan juga akan menjalankan bisnis di bidang transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Pemegang saham memberikan lampu hijau bagi Perseroan untuk menerbitkan global bond senilai US\$600 juta. Global bond itu nantinya akan ditawarkan dengan kupon 10%. Tapi, level ini hanya batas maksimal yang dimohonkan persetujuannya dari pemegang saham. Sehingga masih ada potensi kupon lebih rendah. Global bond setara lebih dari Rp8 triliun itu akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Dana yang diperoleh dari global bond bertenor tujuh tahun hingga 2024 itu akan digunakan untuk *refinancing* utang. Utang yang dimaksud adalah fasilitas pinjaman berjangka senilai US\$544.21 juta dan fasilitas modal kerja US\$34 juta. Kedua fasilitas itu berasal dari ANZ Bank, Bank Mandiri, HSBC, JP Morgan Chase Bank, dan sejumlah kreditur lain. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga 4%-6.75% per tahun di atas LIBOR. Jatuh tempo utang masih 31 Desember 2020. Tetapi, Perseroan juga memiliki opsi perpanjangan hingga 31 Desember 2021.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.65
KLSE	Malaysia	7.99
STI	Singapore	13.17
Hang Seng	Hong Kong	24.55
Kospi KS11	S. Korea	16.78
Nikkei 225	Japan	1.68
SSE Comp	China	5.93
S&P Sensex	India	18.58
DJIA	USA	10.81
FTSE 100	UK	3.34
All Ordinaries	Australia	1.29

Monday, 21 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- ADHI : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- GREN : Public Expose

Tuesday, 22 August 2017

- EURO : German ZEW Economic Sentiment

CORPORATE ACTION

- BRMS : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Ex Date
- MAYA : RUPS
- SMGR : Public Expose
- TPIA : Right Issue Cum Date

Wednesday, 23 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Service PMI
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks
- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BYAN : RUPS
- TPIA : Right Issue Ex Date

Thursday, 24 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Second Estimate GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Existing Home Sales

CORPORATE ACTION

- BNGA : RUPS
- ITMA : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Public Expose
- SMSM : Cash Dividend Dist Date

Friday, 25 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Order m/m
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- ARTA : RUPS
- FPNI : RUPS
- HERO : RUPS
- TPIA : Right Issue Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,187	10.8	JRPT	418	6.3	TRAM	38	34.5	TALF	-60	-18.0
MYRX	863	7.8	BMRI	326	4.9	OKAS	35	34.3	IKBI	-62	-14.6
LEAD	800	7.3	TLKM	307	4.6	PGLI	20	22.2	GMTD	-900	-11.4
BKSL	663	6.0	BBCA	290	4.4	BMAS	78	21.7	PSDN	-24	-10.4
RIMO	621	5.6	BUVA	226	3.4	PEGE	40	16.7	SDPC	-8	-6.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1910	-70	1818	2073	BOW
CPIN	2830	10	2750	2900	BUY
JPFA	1175	10	1133	1208	BUY
TPIA	22925	-144	22585	23410	BOW
WSBP	466	6	457	469	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6550	125	6225	6750	BUY
JSMR	5475	25	5350	5575	BUY
TLKM	4800	10	4705	4885	BUY
PERTANIAN					
AALI	15150	-75	14700	15675	BOW
SIMP	505	0	490	520	BOW
SSMS	1520	35	1420	1585	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	1030	5	960	1095	BUY
MEDC	2940	100	2665	3115	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7975	50	7800	8100	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	100	0	97	103	BOW
BMTR	496	2	486	504	BUY
MNCN	1495	15	1443	1533	BUY
BABP	51	-1	49	55	BOW
BCAP	1600	0	1600	1600	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1280	0	1280	1280	BOW
MSKY	980	15	928	1018	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	780	-5	753	813	BOW
PTPP	2810	0	2735	2885	BOW
PWON	660	5	620	695	BUY
WIKA	2000	-10	1953	2058	BOW
WSKT	2260	-20	2195	2345	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	71100	600	69000	72600	BUY
ICBP	8725	0	8425	9025	BOW
INDF	8350	25	8188	8488	BUY
KEUANGAN					
AGRO	555	0	518	593	BOW
BBCA	19150	350	18525	19425	BUY
BJTM	705	-10	673	748	BOW
BBNI	7400	0	7213	7588	BOW
BBRI	15300	0	15113	15488	BOW
BBTN	2900	0	2690	3110	BOW
BNGA	1430	30	1363	1468	BUY
PNBN	1060	10	1033	1078	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1075	10	1040	1100	BUY
LINK	4990	-185	4828	5338	BOW
MAPI	6875	-25	6700	7075	BOW
RALS	1000	-10	968	1043	BOW
SILO	11000	-75	10700	11375	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.